

**PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA, UKURAN PERUSAHAAN
DAN *GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2014 – 2016**

***THE EFFECT WORKING CAPITAL EFICIENCY, COMPANY'S
MEASUREMENT AND GROWTH OPPORTUNITY TOWARDS
COMPANY'S PROFITABILITY ON MANUFACTURING COMPANY'S
PERIODE 2014 - 2016***

Herlinda Ratnasari

*Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta
12812144018@student.uny.ac.id*

Denies Priantinah

*Staf pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
denies_priantinah@uny.ac.id*

Abstrak: Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan *Growth Opportunity* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Efisiensi Modal Kerja terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016. (2) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016. (3) Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016. (4) Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan *Growth Opportunity* terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016. Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Efisiensi Modal Kerja berpengaruh positif terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016. (2) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016. (3) *Growth Opportunity* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016. (4) Efisiensi Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016.

Kata kunci: Profitabilitas, Efisiensi Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan Peluang Pertumbuhan

Abstract: The Effect Working Capital Efficiency, Company's Measurement And Growth Opportunity Towards Company's Profitability On Manufacturing Company's Periode 2014 – 2016.

The purposes of this research are to find out: (1) The effect of Working Capital Efficiency on Manufacturing Company's Profitability in the Indonesia Stock Exchange periode 2014 - 2016.. (2) The effect of Company's Measurement on Manufacturing Company's Profitability in the Indonesia Stock Exchange periode 2014 - 2016. (3) The effect of Growth Opportunity on Manufacturing Company's Profitability in the Indonesia Stock Exchange periode 2014 - 2016.. (4) Working Capital Efficiency, Company's Measurement and Growth Opportunity on Manufacturing Company's Profitability in the Indonesia Stock Exchange periode 2014 - 2016. This research was a casuality research with quantitative approach. The results of the research showed that: (1) The Working Capital Efficiency have an positif effect on Manufacturing Company's Profitability in the Indonesia Stock Exchange periode 2014 - 2016. (2) The Company's Measurement have an positif effect on Manufacturing Company's Profitability in the Indonesia Stock Exchange periode 2014 - 2016. (3) Growth Opportunity have an positif effect on Manufacturing Company's Profitability in the Indonesia

Stock Exchange periode 2014 - 2016. (4) Working Capital Efficiency, Company's Measurement and Growth Opportunity have an effect on Manufacturing Company's Profitability in the Indonesia Stock Exchange periode 2014 - 2016.

Keywords: *Compensation, Reward, Punishment, Work Motivation, Fraudulent Financial Reporting*

PENDAHULUAN

Berkembangnya suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh manajemen perusahaan itu sendiri. Dalam perekonomian yang selalu mengalami perubahan dan persaingan bisnis yang semakin kuat membuat para manajer terus meningkatkan laba perusahaannya. Profitabilitas perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan yang baik dan dengan hati-hati serta mengingat bahwa setiap keputusan pendanaan yang diambil akan mempengaruhi keputusan lainnya yang berdampak pada perusahaan.

Kebutuhan dana akan semakin bertambah seiring dengan besarnya kegiatan ekspansi yang dilakukan perusahaan. Kebutuhan dana dapat berasal dari sumber internal dan sumber eksternal perusahaan. Sumber internal perusahaan adalah sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, misal modal. Sumber eksternal perusahaan adalah sumber dana yang berasal dari luar perusahaan, misal hutang. Pada tahun 2011 terdapat 428 perusahaan yang terdaftar di BEI, sampai pertengahan tahun 2018

perusahaan yang listing sebanyak 594 perusahaan. Perkembangan tersebut menunjukkan betapa pentingnya pasar modal bagi perusahaan untuk mencapai sumber pendanaan eksternal. (www.idx.co.id)

Keberhasilan suatu perusahaan ditandai dengan keuntungan yang semakin meningkat dari hasil penjualan yang tinggi. Salah satu tujuan didirikannya suatu perusahaan yaitu untuk mencapai hasil penjualan yang tinggi dengan keuntungan yang semakin meningkat. Jumlah keuntungan yang diperoleh secara teratur merupakan salah satu faktor penting untuk menilai profitabilitas perusahaan (Setiawan, 2015).

Profitabilitas merupakan tolak ukur apakah pihak manajemen telah berhasil memanfaatkan sumber modalnya. Tingkat kinerja profitabilitas suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis sumber dan penggunaan modal kerjanya dan menghitung rasio-rasio dalam kinerja keuangan.

ROA atau Return On Investment (ROI) menunjukkan seberapa banyak laba

bersih dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan, karena itu dipergunakan angka laba setelah pajak dengan kekayaan perusahaan (Husnan, 2008:74). Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aset perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aset yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya (Sudjana, 2011).

Indikator lain yang dapat digunakan untuk menilai tata kelola perusahaan yang baik adalah bagaimana perusahaan-perusahaan tersebut mengelola modal kerja mereka (Tunggal, 1995). Modal kerja sangat dibutuhkan untuk membiayai aktivitas operasi perusahaan sehari-hari serta sangat mempengaruhi kontinuitas dari perusahaan itu sendiri.

Modal kerja dapat berupa kas dan setara kas persediaan dan piutang jangka pendek. Jika modal kerja dikelola dengan baik, maka perusahaan tidak akan menemukan banyak kesulitan dan hambatan dalam menjalankan aktivitas operasi perusahaan (Andrayani, 2013). Sebaliknya pengelolaan modal kerja yang tidak tepat akan menyebabkan aktivitas operasi perusahaan terganggu, dan hal ini merupakan sebab utama kegagalan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup dari perusahaan itu sendiri. Penggunaan modal kerja yang

efisien dan efektif sangat penting, guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dilakukan dengan alasan bahwa perusahaan manufaktur merupakan kelompok dominan pada seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI. Dengan demikian, kesimpulan yang diperoleh dapat mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI. Terkait dengan variabel pada penelitian ini, di mana salah satu variabel penelitian adalah ukuran perusahaan yang diukur dengan melihat total asetnya dan perusahaan yang memiliki total aset yang cukup besar adalah perusahaan manufaktur. Tercatat pada tahun 2015 terdapat kenaikan pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang 4,57% dari tahun sebelumnya. (www.cnnindonesia.com)

Ukuran perusahaan dapat menentukan baik tidaknya kinerja perusahaan. Investor biasanya lebih memiliki kepercayaan pada perusahaan besar, karena perusahaan besar dianggap mampu untuk terus meningkatkan kinerja perusahaannya dengan berupaya meningkatkan kualitas labanya. Pada saat pengumuman laba, informasi laba akan direspon positif oleh pasar. Dengan demikian semakin besar ukuran

perusahaan akan membuat investor semakin merespon laba yang diumumkan. Pada umumnya perusahaan berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik bersifat internal ataupun eksternal. Menurut Setiawan (2009), perusahaan berukuran besar mampu memproduksi pada skala ekonomis, namun memperoleh potongan harga beli bahan baku, lebih baik dalam mengelola piutang dan mempunyai akses yang besar ke sumber-sumber dana untuk membiayai investasinya dibandingkan perusahaan kecil.

Besarnya *growth opportunity* sebuah perusahaan akan berpengaruh pada jumlah dana yang dibutuhkan untuk investasi yang berpengaruh pada besarnya *Dividen Payout Ratio* (DPR) yang dialokasikan oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka akan meningkat kebutuhan perusahaan untuk membiayai ekspansinya. Oleh karena itu, perusahaan dalam membuat keputusan pembagian dividen harus mempertimbangkan kelangsungan hidup perusahaan dan peluang pertumbuhan (*growth opportunity*).

Badjra (2013), melakukan penelitian tentang Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan penjualan dan Ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri makanan dan minuman di BEI periode 2008 - 2013 sebagai data sekunder yang diperoleh dari situs resmi BEI dan ICMD. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Ima (2007), melakukan penelitian tentang analisis pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada industri barang konsumsi yang sudah go publik di BEI periode tahun 2002 - 2005. Secara parsial efisiensi modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat dilihat variabel-variabel yang digunakan memiliki arah pengaruh dan signifikansi yang berbeda-beda terhadap profitabilitas perusahaan. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti kembali

dengan judul penelitian Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan *Growth Opportunity* terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2016.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan dengan menggunakan data berbentuk angka pada analisis statistik. Berdasarkan tingkat penjelasannya dari kedudukan variabelnya maka penelitian ini bersifat asosiatif kausalitas, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh (hubungan satu arah) dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Penelitian ini menggunakan empat variabel, yaitu profitabilitas sebagai variabel dependen (Y), sedangkan Efisiensi Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan *Growth Opportunity* sebagai variabel independen (X).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014 - 2016. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diakses dari www.idx.co.id yaitu situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu

penelitian dimulai dari bulan Februari 2018 sampai bulan April 2018.

Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Objek/Subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini seluruhnya adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014 - 2016 dan mempublikasikan laporan Keuangan (*financial report*) selama periode 2014 - 2016. Populasi yang didapat selama periode penelitian yaitu sebanyak 143 perusahaan manufaktur.

Prosedur

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu berupa data-data laporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2016 dari pihak kedua. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat pada website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id, laporan hasil penelitian ilmiah, dan jurnal penelitian ilmiah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Metode ini dilakukan dengan mencatat atau mengumpulkan data-data yang tercantum pada www.idx.co.id yang berupa data laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 - 2016.

Teknik Analisis Data

Model analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda untuk menjelaskan tentang seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Namun sebelum melakukan uji regresi uji prasyarat perlu dilakukan untuk mengetahui analisis regresi dapat dilakukan atau tidak. Apabila prasyarat terpenuhi maka analisis regresi dapat digunakan, jika prasyarat tersebut tidak terpenuhi maka analisis regresi tidak dapat digunakan berarti bahwa penelitian yang dilakukan harus menggunakan alat analisis yang lain.

Uji prasyarat analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, dan uji

multikolinieritas. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang ada pada penelitian ini, perlu dilakukan analisis statistik terhadap data yang telah diperoleh. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Dalam uji regresi, khusus uji t dan uji F, sangat dipengaruhi oleh nilai residual yang mengikuti distribusi normal, sehingga jika asumsi ini menyimpang dari distribusi normal maka menyebabkan uji statistik menjadi tidak valid (Ghozali, 2009).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Analisis deskripsi

Data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi Minimum, Maksimum, Standar Deviasi, dan *Mean*.

Tabel 6: Data Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Std.	
				Mean	Deviation
PROFITABILITAS	138	0,0018	0,345	0,082	0,066
WTC	138	-30,59	1893,9	37,58	215,12
Growth	138	-0,99	980,5	15,45	114,92
Firmsize	138	24,36	33,71	28,54	1,821
<i>Valid N (listwise)</i>					

Sumber: Data sekunder laporan keuangan perusahaan manufaktur BEI 2014-2016

Berdasarkan pada tabel 6 diatas, dapat diketahui bahwa nilai minimum data profitabilitas (ROI) sebesar 0,001 dan nilai maksimum sebesar 0,34. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar profitabilitas perusahaan manufaktur menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,001 sampai 0,31 dengan rata-rata 0,082 pada standar deviasi 0,06. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi yaitu $0,08 > 0,06$ berarti bahwa sebaran nilai produktifitas baik. Nilai minimum *Working Capital Turnover* sebesar -30,59 dan nilai maksimum sebesar 1893,95. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar *Working Capital Turnover* perusahaan manufaktur menjadi sampel penelitian ini berkisar antara -30,59 sampai 1893,95 dengan rata-rata 37,58 pada standar deviasi 215,12 . Nilai rata-rata (mean) lebih kecil dari standar deviasi yaitu $37,58 < 215,12$ sehingga mengindikasikan hasil yang kurang baik. Nilai minimum *Growth Opportunity* sebesar -0,99 dan nilai maksimum sebesar 980,5. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar *Growth Opportunity* perusahaan manufaktur menjadi sampel penelitian ini berkisar antara -0,99 sampai 980,5 dengan rata-rata 15,45 pada standar deviasi 114,92. Nilai

rata-rata (mean) lebih kecil dari standar deviasi yaitu $15,45 < 114,92$. Nilai minimum *firm size* sebesar 24,36 dan nilai maksimum sebesar 33,71. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar *firm size* perusahaan manufaktur menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 24,36 sampai 33,71 dengan rata-rata 28,54 pada standar deviasi 1,82. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi yaitu $28,54 > 1,82$,berarti bahwa sebaran nilai *firm size* baik.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan maksud untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2009). Data penelitian dikatakan menyebar normal atau memenuhi uji normalitas apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* variabel residu berada di atas 0,05 atau 5%, sebaliknya jika apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* variabel residu berada di bawah 0,05 atau 5%, maka data tersebut tidak berdistribusi normal atau data tidak memenuhi uji normalitas.

Tabel 7: Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	Collinearity Statistics			Kesimpulan
		Kesimpulan	Tolerance	VIF	
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	1,324	WTC	1	1	Tidak terjadi Multikolinieritas
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,06	Berdasarkan Normal	0,951	1,052	Tidak terjadi Multikolinieritas
		<i>Firmsize</i>	0,951	1,051	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data sekunder laporan keuangan perusahaan manufaktur BEI 2014-2016.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov smirnov*, pada table 7 ditunjukkan data residual terdistribusi dengan normal. Berdasarkan hasil output SPSS, berdasarkan nilai K-S untuk 1,324 dengan probabilitas signifikansi 0,060 dan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* variabel residu berada di diatas 0,05. Hal ini berarti hipotesis nol (H_0) diterima.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel independen tersebut, maka hubungan antara variabel independen atau variabel dependen menjadi terganggu. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF.

Tabel 8: Uji Multikolinieritas

Sumber: Data sekunder laporan keuangan perusahaan manufaktur BEI 2014-2016

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 8, hasil perhitungan menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang mempunyai nilai *tolerance* $\leq 0,1$. Hal yang sama ditunjukkan oleh nilai VIF, dimana $VIF \geq 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dan model regresi layak digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi dimana model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan adalah jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak (ada heteroskedastisitas). Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima (tidak ada Heteroskedastisitas) (Usman, 2009).

Tabel 9 : Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
(<i>constant</i>)	0,195	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
WTC	0,325	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
<i>Growth</i>	0,854	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
<i>Firmsize</i>	0,582	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder laporan keuangan perusahaan manufaktur BEI 2014-2016

Sumber: Data sekunder laporan keuangan perusahaan manufaktur BEI 2014-2016

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, pada tabel 9 menunjukkan tidak ada satu pun variabel independen yang signifikansi secara statistik memengaruhi variabel dependen. Hal ini terjadi dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas, maka H_0 diterima (tidak ada Heteroskedastisitas).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

Tabel 10 : Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson	Kesimpulan
1	1,906	Tidak ada autokorelasi

Berdasarkan tabel 10 pada uji autokorelasi, dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,906 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Regresi Berganda

Regresi berganda ingin menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2009):

Tabel 11 : Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(<i>constant</i>)	-0,077	0,09		0,854	0,395
WTC	-5,18	0,00	-0,168	1,995	0,048
<i>Growth</i>	-3,86	0,00	-0,067	0,775	0,439
<i>Firmsize</i>	0,006	0,003	0,155	1,799	0,074

Sumber: Data sekunder laporan keuangan perusahaan manufaktur BEI 2014-2016

Uji Parsial (Uji-t)

Uji *t* dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

H₁ : Efisiensi Modal Kerja berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2016

Berdasarkan pada tabel 11. hasil uji regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -5,18. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Variabel efisiensi modal kerja mempunyai *t* hitung sebesar -1,99 dengan probabilitas sebesar 0,048. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang diharapkan ($0,048 > 0,0$) menunjukkan bahwa variabel efisiensi modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2016, sehingga hipotesis pertama diterima.

H₂ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2016

Hasil uji regresi berganda pada tabel 11, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,006. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif

terhadap profitabilitas. Variabel ukuran perusahaan mempunyai *t* hitung sebesar 1,79 dengan probabilitas sebesar 0,74. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang diharapkan ($0,074 > 0,0$) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2016, sehingga hipotesis kedua diterima.

H₃ : *Growth Opportunity* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2016

Pada tabel 11 hasil uji regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -3,86. Hal ini menunjukkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Variabel *growth opportunity* mempunyai *t* hitung sebesar -0,77 dengan probabilitas sebesar 0,349. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang diharapkan ($0,349 > 0,0$) menunjukkan bahwa variabel *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2016, sehingga hipotesis ketiga diterima.

a) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi model regresi. Tujuan dari uji

F adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara bersama-sama atau secara serempak (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Hasil uji F pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 12 : Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,031	3	0,01	2,429	0,068 ^a
Residual	0,572	134	0,0004		
Total	0,603	137			

Sumber: Data sekunder laporan keuangan perusahaan manufaktur BEI 2014-2016

Berdasarkan tabel 12 dapat dilihat bahwa efisiensi modal kerja, *growth opportunity*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dari tabel diperoleh nilai F hitung sebesar 2,429 dan signifikansi sebesar 0,068, sehingga terlihat bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,0. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja, *growth opportunity*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2016.

Koefisien Determinasi

Besarnya koefisien determinasi antara 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai *Adjusted R²* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2009). Sebaliknya, jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 13 : Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,227	0,052	0,03	0,0653464

Sumber: Data sekunder laporan keuangan perusahaan manufaktur BEI 2014-2016

Hasil uji *Adjusted R²* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,030. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh efisiensi modal kerja, ukuran perusahaan dan *growth opportunity* sebesar 3%, sedangkan sisanya sebesar 97% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh efisiensi modal kerja,

ukuran perusahaan dan *Growth opportunity* yang masing-masing diprosikan oleh *working capital turnover*, *growth*, dan *firm size* terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia periode 2014 - 2016, dapat disimpulkan bahwa :

Efisiensi modal kerja

Efisien Modal Kerja yang diprosikan oleh *Working Capital Turnover* (WCT) berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Perusahaan menentukan efisiensi modal kerja yang pada umumnya dapat diukur dengan menghitung perputaran modal kerja. Semakin pendek periode perputaran modal kerja, semakin cepat pula perputarannya sehingga modal kerja semakin tinggi dan perusahaan akan efisien yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil statistik uji t untuk variabel WCT diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,048, lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$, (H_a diterima). Oleh karena itu H_0 ditolak, sehingga WCT dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan yang diprosikan oleh Firm Size berpengaruh

positif terhadap profitabilitas. Hal ini menandakan bahwa besar kecilnya perusahaan. Aset adalah aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Jika total aset yang dimiliki perusahaan besar maka tingkat operasional perusahaan juga besar. Ini dianggap sebagai prospek yang baik di masa depan. Kepercayaan dari pihak eksternal ini akan mampu mempengaruhi keputusan pihak eksternal.

Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar pula untuk mendapatkan sumber pendanaan dari berbagai sumber, sehingga untuk memperoleh pinjaman dari kreditur akan lebih mudah. Perusahaan besar juga memiliki akses yang lebih besar ke pasar modal dan perbankan untuk membiayai investasinya dalam rangka meningkatkan laba perusahaan dibandingkan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan diukur dengan besarnya total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka total Aset yang dimiliki juga semakin besar, sehingga dapat mencukupi kegiatan operasional perusahaan.

Respon yang positif dari pasar dan pihak eksternal mampu menaikkan harga saham perusahaan. Jika harga saham perusahaan naik maka secara otomatis

akan mempengaruhi jumlah Aset dan profitabilitas perusahaan itu sendiri. Hasil statistik uji t untuk variabel.

Firm Size diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,074, lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha = 0$, (H_0 ditolak). Oleh karena itu H_a diterima, sehingga *Firm Size* dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2016.

Pertumbuhan perusahaan (*Growth Opportunity*)

Pertumbuhan perusahaan yang diprosikan oleh *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena perusahaan-perusahaan yang mempunyai *growth opportunity* tinggi mempunyai nilai investasi dalam jumlah yang besar, terutama dalam Aset tetap yang umur ekonomisnya lebih dari satu tahun. Investasi tersebut dilakukan melalui pembangunan pabrik baru, pembelian mesin baru, program *research and development* dalam rangka menemukan produk dan teknologi baru, pembelian teknologi baru terutama teknologi informasi, dan perluasan pasar.

Perusahaan-perusahaan ini cenderung menahan labanya untuk

membayai investasinya yang besar dalam rangka untuk melakukan ekspansi bisnis. Implikasinya adalah perusahaan-perusahaan yang mempunyai *growth opportunity* tinggi akan mempunyai profitabilitas yang tinggi. Semakin tinggi *growth opportunity*, semakin tinggi profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hasil statistik uji t untuk variabel *growth opportunity* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,439, lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha = 0$ (H_0 Ditolak). Dengan demikian, *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2016.

Hasil Analisis

Hasil analisis dengan menggunakan uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *working capital turnover*, *growth* dan *firm size* secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini terbukti dengan nilai F hitung sebesar 2,429 dan signifikansi sebesar 0,068. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima.

Hasil uji *Adjusted R²*

Pada penelitian ini diperoleh sebesar 0,030. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh WCT,

Growth Opportunity, dan *Firm Size* sebesar 3%, sedangkan sisanya sebesar 97% dipengaruhi oleh variabel lain.

Saran

1. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya perlu menambah variabel independen potensial yang memberikan kontribusi terhadap profitabilitas, misalnya: likuiditas, pangsa pasar atau rasio intensitas modal.
- b. Peneliti selanjutnya perlu menggunakan objek yang lebih luas, tidak hanya industri manufaktur tetapi juga ditambah dengan industri lain, sehingga memungkinkan hasilnya lebih baik dari penelitian ini.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan khususnya di bidang kajian yang membahas

tentang pengaruh efisiensi modal kerja, ukuran perusahaan dan *growth opportunity* terhadap profitabilitas. Serta perlu ditambahkannya kriteria sampel agar diperoleh hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrayani, Ni Putu Devi. 2013. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Tangibility Assets terhadap Struktur Modal kerja pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Karya Ilmiah*. Bali : Program Sarjana Universitas Udayana.
- Bagus, Ida Badjra. (2013). "Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas".E – Jurnal Manajemen Unud. Vol. 4, No. 7, 2015: 2052-2067
- Gozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harsindhuaji, Nurman Catra. (2014). "Ketidakrelevanan Dividen akan Meningkatkan atau Menurunkan Nilai Perusahaan Otomotif dan

- komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Thesis.
- Hernawati, Ima. (2007). Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas. Skripsi. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Husnan, Suad dan Eny Pujiastuti. 2006. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 5. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Listyani, Wuri. (2010). “Pengaruh Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan, Pangsa Pasar, Rasio Leverage, dan Rasio Intensitas Modal Tertimbang terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2005-2008”. Skripsi.
- M Setiawan. (2015). “Analisis Biaya Volume Laba Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba PT Semen Indonesia (Persero) Tbk”. Skripsi . STIE Perbanas Surabaya.
- Munawir, S. (2002). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi ke-4)*. Yogyakarta : Liberty.
- Riyanto, Bambang, Prof, Dr. (2001). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus, R. Drs, MBA. (1998). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes. (2001). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudjana, I Made. 2010. *Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.
- Suprihatmi. 2006. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap kemampuan Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan-perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di PT Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol. 6 No 1.
- Tunggal, Wijaya Amin. (1995). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Van Horne, James, C dan John, M, Machowicz, Jr. (1998). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/2>

0160201181536-78-

108122/industri-manufaktur-

sedang-dan-besar-naik-457-persen

(diakses pada 15 juli 2018)